

ABSTRAK

CV. Arafah Jaya merupakan usaha yang bergerak di bidang industri proses pengolahan kayu. Hasil dari proses pengolahan kayu tersebut menjadi suatu bentuk barang berupa: kusen pintu, kusen jendela, daun pintu, daun jendela, dan loster. CV. Arafah Jaya mengalami peningkatan performa penjualan yang sangat baik, tetapi CV. Arafah Jaya belum pernah melakukan pengukuran nilai produktivitas secara maksimal. Karena itu semakin banyaknya persaingan industri yang sejenis CV. Arafah Jaya harus melakukan perhitungan produktivitas produksi. Pengukuran produktivitas ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, dan wawancara. Penelitian dilakukan menggunakan data produksi selama satu tahun yaitu data hasil produksi pada bulan Januari 2023 hingga Desember 2023. Berdasarkan perhitungan metode *Objective Matrix* (OMAX) kriteria yang paling tinggi nilainya adalah kriteria 4 yaitu kriteria bahan baku dengan nilai skor sebesar 55 nilai rata-rata 3,92, selanjutnya kriteria 3 yaitu jam kerja dengan nilai skor 51 nilai rata-rata 4,25, Kriteria 1 tenaga kerja dengan nilai skor 47 nilai rata-rata 3,92, kriteria tenaga listrik nilai skor 35 nilai rata-rata 2,92 kriteria tenaga kerja memiliki nilai skor dibawah 50 karena para pekerja belum memahami produktivitas. Kemudian kriteria 2 yaitu penggunaan energi listrik yang mempunyai skor paling rendah yaitu 35, karena penggunaan listrik yang tidak *objective*.

Kata Kunci: Objective Matrix (OMAX), Produktivitas Produksi, Efisiensi



KARAWANG

ABSTRACT

CV. Arafah Jaya is a business operating in the wood processing industry. The results of the wood processing process become goods in the form of: door frames, window frames, door leaves, window shutters, and losters. CV. Arafah Jaya experienced a very good increase in sales performance, but CV. Arafah Jaya has never measured maximum productivity values. Because of this, there is increasing competition in CV-type industries. Arafah Jaya must calculate production productivity. This productivity measurement uses the Objective Maktix (OMAX) method. The data collection process was carried out by means of literature study, observation and interviews. The research was carried out using production data for one year, namely production data from January 2023 to December 2023. Based on the Objective Matrix (OMAX) method calculation, the criterion with the highest score is criterion 4, namely the raw material criterion with a score of 55, an average value of 3.92, then criterion 3, namely working hours with a score of 51, an average value of 4.25, Criterion 1, labor with a score of 47, an average value of 3.92, criteria for electric power with a score of 35, an average value of 2.92 The labor criteria have a score below 50 because workers do not understand productivity. Then criterion 2, namely the use of electrical energy, has the lowest score, namely 35, because the use of electricity is not objective.

Keyword: Objective Matrix (OMAX), Production Productivity, Efficiency



KARAWANG